

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Di masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap. (Azizah, 2011). Fenomena yang terjadi saat ini masih banyak lansia yang mengalami penurunan kemandirian dalam *activity of daily living* (ADL) pada lansia. Perubahan kehidupan sosial pada lansia, kesemangatan hidup mereka akan menurun sehingga *Activity of Daily Living* (ADL) mereka akan berubah dan mungkin tidak memiliki semangat menjalani kehidupannya. Perubahan lingkungan dengan kurangnya rekreasi juga dapat berpengaruh kepada ADL lansia itu sendiri (Pradhitya dan Supratman, 2017).

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2012 dalam empat dekade mendatang, populasi jumlah penduduk lansia diperkirakan meningkat dari 10% menjadi 22%, dari jumlah penduduk 800 juta menjadi 2 miliar penduduk lansia (Fitriana, 2013). Sedangkan Prevalensi Lansia di Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur lansia, karena mempunyai jumlah penduduk dengan usia 60 tahun ke atas sekitar 7,18%. Peningkatan jumlah penduduk lansia ini antara lain disebabkan karena tingkat sosial ekonomi masyarakat yang meningkat, kemajuan di bidang pelayanan kesehatan, dan tingkat pengetahuan masyarakat yang meningkat. Penduduk lansia Indonesia

pada tahun 2011 telah mencapai 19 juta dengan usia harapan hidup (UHH) 66,2 tahun. Diperkirakan pada tahun 2020 jumlah lansia akan mencapai 28,8 juta atau 11,34%) dengan UHH 71,1 tahun dari jumlah penduduk di Indonesia (Menkokesra 2011) untuk rasio ketergantungan lansia sendiri mencapai 18,21 baik di perkotaan maupun di perdesaan.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur menyebutkan bahwa jumlah penduduk lansia di Jawa Timur mencapai 12,64% pada tahun 2018 dan akan meningkat pada tahun 2019 yaitu mencapai 13,06% sedangkan untuk rasio ketergantungannya mencapai 17,02 serta di wilayah Kota Malang Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa jumlah penduduk mencapai 10,32% pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik,2018) dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai tingkat kemandirian pada lansia didapatkan data bahwa dari 84 responden (65,5%) mengalami ketergantungan dalam memenuhi ADLnya. Sedangkan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2018 di Panti Lansia Al-Ishlah Malang dari jumlah 20 lansia bahwa dari 5 lansia 3 diantaranya mengatakan aktivitas seperti ke kamar mandi, berpakaian, makan harus di bantu.

Menurut Fatmawati (2010) lanjut usia adalah proses alamiah dan berkesinambungan yang mengalami perubahan anatomis, fisiologis dan biokimia pada tubuh yang akan berpengaruh pada fungsi dan kemampuan tubuh secara keseluruhan dengan adanya perubahan tersebut kesemangatan hidup lansia menurun *activity daily living (ADL)* mereka akan berubah dan mungkin tidak memiliki semangat menjalani kehidupannya.

Fungsi dan aktivitas individu yang biasanya dilakukan tanpa bantuan orang lain juga dapat dikatakan sebagai *activity daily living* (Triswandari, 2008) *Activity of Daily Living* (ADL) adalah kemampuan untuk melakukan sebagian besar tugas fisik dasar dan aktivitas perawatan diri, yang meliputi kemampuan mandi yaitu kemampuan membersihkan tubuh, berpakaian yaitu kemampuan berpakaian, makan, berhias, eliminasi BAB/BAK dan berpindah tempat (Armer, 2011).

Tingkat fungsional lansia dalam melakukan ADL dasar dan untuk pemeliharaan aktivitas seperti sosialisasi dan rutinitas harian harus dikaji. Perawat akan menggunakan informasi ini untuk menentukan tingkat pengawasan, pengarahan, dan bantuan yang dibutuhkan untuk membantu lansia mandi, berpakaian, bergerak, eliminasi, dan makan. (Gedner, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “gambaran tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia di panti Al-Ishlah”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia di panti lansia Al- Ishlah?.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisa gambaran tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia di panti lansia Al- Ishlah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan dasar serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidik untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran terkait dengan ilmu keperawatan dasar dan gerontik.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Institusi Prodi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan.

3. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat membantu lansia dalam memahami tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya.